DINAMIKA PONDOK PESANTREN PERTANIAN SYEKH MUHAMMAD MUHSIN SIRUKAM (TINJAUAN HISTORIS 1993-2019)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora Sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam



Oleh:

DOLA OKTAVIA 1511020066

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM (SPI)

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1441 H /2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul Dinamika Pondok Pesantren Pertanian Syekh Muhammad Muhsin Sirukam (Tinjauan Historis 1993-2019) yang disusun oleh Dola Oktavia, Bp.1511020066 telah memenuhi syarat ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demkianlah persetujuan pembimbing ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 27 Agustus 2019

Pembimbing I

Dr. Firdaus, St. Mamad, M. Ag Nip. 1962 0161992031001

Pembimbing II

<u>Dra. Desmaniar T, M. Ag</u> Nip. 196011121989032002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul " Dinamika Pondok Pesantren Pertanian Syekh Muhammad Muhsin Sirukam (Tinjauan Historis 1993-2019)" disusun oleh Dola Oktavia Nim 1511020066. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bagaimana dinamika pondok pesantren pertanian Syekh Muhammad Muhsin Sirukam. Penelitian ini bertujuaan menggali dan menelusuri sejarah pondok pesantren pertanian Syekh Muhammad Muhsin Sirukam dan serta perkembanganya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkahlangkah: heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, sintesis, historiografi (penulisan sejarah) yang berbentuk Deskriptif Analitis dan Deskripti Naratif

Pondok pesantren pertanian Syekh Muhammad Muhsin Sirukam didirikan oleh H. Yuharmen dan kawan-kawan pada tahun 1993 dan mulai beroperasi pada tahun 1999 yang berlokasi di Taruko Nagari Sirukam Kabupaten Solok, dengan bertujuan untuk memberikan ilmu-ilmu agama dan memiliki keahlian dalam bidang pertanian. Pondok pesantren ini mengajarkan beberapa ilmu pertanian yaitu pertanian tanaman, pertanian peternakan dan pertanian perikanan. Pada 2002 sampai dengan 2006 pesantren mengalami kemajuan terbukti banyaknya jumlah santri serta penambahan lokal sarana dan prasana lainya, pada akhir tahun 2007 pesantren ini mengalami kekurangan dana sehingga beberapa ilmu-ilmu pertanian terhenti. Saat ini pondok pesantren pertanian Syekh Muhammad Muhsin hanya mengajarkan ilmu pertanian tanaman saja dan pertanian perikanan.

Adapun respon masyarakat Nagari Sirukam dengan beradanya pondok pesantren pertanian ini sangat membantu masyarakat dalam hal mendidik anaknya dengan mengirim anak-anaknya ke pondok pesantren pertanian selain itu juga membantu masalah pendanaan.